

RINGKASAN

MASHAN HASANATIEN. Pemberian Lidah Buaya, Daun Sirih, dan *Concentrated Mineral Drops* (CMD) Dalam Mempertahankan Kesegaran Bunga Sedap Malam (*Polianthes tuberosai* L.). Di bawah Bimbingan **AHMAD RAFIQI TANTAWI** dan **GUSMEIZAL**

Percobaan ini dilakukan untuk mencari perlakuan larutan peraga (*holding*) yang mampu mempertahankan kesegaran bunga sedap malam selama peragaan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 November – 24 Desember 2011 di Laboratorium Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.

Bahan yang digunakan adalah bunga sedap malam yang memiliki bunga mekar 1 – 2 kuntum, ekstrak lidah buaya, ekstrak daun sirih, *Concentrated Mineral Drops* (CMD), serta setiap perlakuan diberi gula sebagai cadangan energi untuk bunga sedap malam selama peragaan dan asam sitrat yang berfungsi menurunkan keasaman (pH) larutan peraga (*holding*). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pisau, blender, ember, botol plastik, timbangan, penggaris panjang, gelas ukur, spatula, dan lak.

Digunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial dengan 9 taraf perlakuan larutan peraga. setiap perlakuan diulang sebanyak 3 ulangan, sehingga total perlakuan sebanyak 27 perlakuan. Tiap perlakuan terdiri dari 3 tangkai bunga sedap malam, maka jumlah bunga perlakuan sebanyak 81 tangkai. Hasil percobaan dianalisis dengan analisis ragam dan uji kontras ortogonal.

Hasil percobaan menunjukkan bahwa larutan peraga yang mendapat perlakuan dari 5 komponen (ekstrak lidah buaya, ekstrak daun sirih, CMD, gula, asam sitrat) mampu mempertahankan kesegaran bunga sedap malam selama 5 hari dengan indikasi bahwa persentase kuntum bunga yang mengalami kelayuan nyata berbeda dengan perlakuan kontrol (aquades). Larutan perlakuan dengan menggunakan ekstrak sirih lebih ekonomis dibandingkan dengan perlakuan lainnya karena pada hari ke-6 peragaan kondisi fisik bunga masih dalam kondisi cukup baik.